



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 1 (2024) | 74-80

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i1.74-80>

### MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN TEKNIK MNEMONIC PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 11 LUBUKLINGGAU

Leni Yanti\*, Yesi Arikarani, Joni Helandri

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau

\*e-mail: [Leniyanti360@gmail.com](mailto:Leniyanti360@gmail.com)



**Abstrak.** Salah satu faktor rendahnya hasil belajar PAI yaitu kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran PAI. Maka dari itu penelitian ini dilakukan karna hasil belajar PAI peserta didik kelas VII. 1 SMP Negeri 11 Lubuklinggau masih rendah dikarenakan kurangnya pengembangan teknik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Dari penelitian yang telah dilakukan hasil dari penelitian ini yaitu terdapat rata-rata persentase hasil belajar peserta didik dengan Teknik Mnemonic dalam proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut: 1) dalam penerapan Teknik Mnemonic ini terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sisetiap siklusnya, hal ini bisa dibuktikan untuk hasil belajar pada siklus I mencapai 72,81% (baik), sedangkan pada siklus II mencapai persentase 86,25% (sangat Baik), 2) terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Terbukti peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 21,06 dengan persentase 40,69%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,44 dengan persentase hasil belajar sebesar 18,45%, sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja.

**Kata Kunci:** Teknik Mnemonic, Hasil Belajar, PAI.

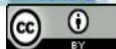
**Abstract.** One of the factors for the low learning outcomes of PAI is the lack of interest of students in learning PAI. Therefore this research was conducted because of the learning outcomes of class VII students of PAI. 1 SMP Negeri 11 Lubuklinggau is still low due to the lack of technical development in the learning process. In this study aims to improve student learning outcomes in accordance with the Maximum Completeness Criteria (KKM). Which in this study used the Classroom Action Research (CAR) method which was carried out in 2 cycles with data collection techniques using observation, documentation, interviews, and tests. From the research that has been carried out, the results of this study are that there is an average percentage of learning outcomes of students with the Mnemonic Technique in the learning process with the following details: 1) in the application of this Mnemonic Technique there is an increase in the learning outcomes of students in each cycle, this can be proven for learning outcomes in cycle I reached 72.81% (good), while in cycle II it reached a percentage of 86.25% (very good), 2) there was an increase in student learning outcomes in each cycle. It was proven that the average score of students in cycle I was 21.06 with a percentage of 40.69%, while in cycle II it had increased by 13.44 with a percentage of learning outcomes of 18.45%, so that in cycle II it was declared successful because it had achieve performance indicators.

**Keywords:** Mnemonic Techniques, Learning Outcomes, PAI.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Kampus Terpadu Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696,

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk> : email : [peteka@um-tapsel.ac.id](mailto:peteka@um-tapsel.ac.id)



## **PENDAHULUAN**

Pada proses pembelajaran PAI pada masa saat ini masih banyak mengalami kelemahan di lapangan. Keluhan yang sering dihadapi oleh guru adalah keterbatasan kemampuan mengajar yang efektif. Banyak problematika guru yang muncul dalam proses belajar mengajar terutama bagi guru pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan pedagogik, dan profesionalnya dalam mengajar tidak cukup hanya sebatas teori saja terkadang implementasinya berbeda dengan teori. Maka hal ini yang mencari permasalahan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar yang guru harus berinovatif dan menyenangkan bagi siswa. Serta siswa pun harus menjadi pembelajar yang interaktif. Dengan demikian sebagai guru kita harus menjadi inovatif agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Sedemikian siap pun materi ajar jika tidak didukung dengan inovasi, kreatifitas yang tinggi dan tingkat efektifitas maka pembelajaran tersebut akan sulit untuk diterima oleh siswa. Sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami dari materi yang diajarkan.

Saidah (2016: 1-2) menyatakan bahwasannya pendidikan merupakan suatu proses pengajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk peserta didik. dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan disekolah ataupun dilembaga pendidikan lainnya. Pendidikan dapat membentuk tingkah laku seseorang, yang mana dapat menghasilkan sikap yang baik apabila peserta didik menerima dengan baik.

Zakiah (1996: 86) mengungkapkan dalam konteks pendidikan Islam siswa diajarkan dibimbing bagaimana membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan cara memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu pendidikan agama islam tidak hanya

mengajarkan pada aspek teori saja melainkan dalam praktik nyata baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat dengan tujuan menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sistem pendidikan diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 bahwa pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif untuk mendapatkan hasil pada peserta didik pemahaman spritual keagamaan yang kuat, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang ada di setiap peserta didik. Untuk tercapainya tujuan pendidikan harus ada seorang pendidik yang mampu mendidik peserta didiknya dengan penuh tujuan yang baik.

Yang mana menurut Dedi (2012: 155) dalam proses pembelajaran harus melalui rangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh seorang pengajar yang mana akan di terapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik dilakukan secara interaktif, aktif, dan menyenangkan agar terciptanya semangat belajar.

Untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik seorang pendidik mengembangkan strategi, teknik mengajar yang berlangsung di dalam suatu kelas. Seorang pendidik juga harus mampu memberikan Teknik pembelajaran yang beragam dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hamzah (2014: 6) menyatakan bahwa teknik dalam pembelajaran merupakan metode memberikan arahan belajar yang bersifat implementatif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Mnemonic yang mana menurut Bakken (2011: 1) Teknik Mnemonic merupakan suatu yang efektif untuk menyusun kalimat yang sulit di ingat, maka dengan teknik ini berguna meningkatkan daya ingat melalui media grafis. Kelebihan dari Teknik Mnemonic menurut Muhibbin (2013: 236) yang mana untuk

memudahkan menghafal kalimat- kalimat yang sulit di hafal dengan media grafis. Sedangkan kelemahan nya yaitu meneurut Tim penyusun Bahasa (2005: 623) yang mana kelemahan Teknik Mnemonic merupakan menetapkan kata kunci yang akan di hapal atau kata yang ingin di ingat oleh peserta didik, dalam memetakan peta yang seseuai dengan materi.

Menurut Roestiyah (2011: 78-79) yang mana membahas tentang keuntungan yang akan dihasilkan dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas yang mana dalam hal ini berkaitan dengan sikap, nilai-nilai dan pemebentukan skill peserta didik yang ada disetiap individu seseorang.

Adapun nilai peseta didik yang masuk kedalam kategori rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) masih lumayan banyak. Disebabkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran PAI masih kurang, dengan demikian perlunya mengembangkan teknik menarik dalam proses pembelajaran. Agar peseta didik yang mendapatkan nilai yang rendah termotivasi untuk dapat meningkat hasil belajar sesuai sandar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penerapan Teknik pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik yang mana dikatakan oleh Dherwina (2023: 17) tentang Teknik pembelajaran yaitu suatu rancangan serangkaian pembelajaran, media, dan sumber belajar berupa buku-buku ataupun sumber lain yang dapat mendukung keaktifan siswa didalam kelas yang bertujuan untuk menciptakan belajar mengajar yang menyenangkan dan mencapai hasil dari tujuan pembelajaran peserta didik di kelas.

Tercapainya suatu tujuan pendidikan seorang Pendidik harus mampu merubah tingkah laku peserta didik dalam pembentukan akhlak baik yang harus ada pada peseta didik, tidak hanya itu saja

upaya seorang pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan harus mampu mengembangkan teknik dalam mencapai tujuan pendidikan harus mampu mengembangkan teknik mengajar untuk menciptakan belaajr yang interaktif dan menyenangkan untuk mendapatkan hasil yang baik untuk peserta didik hal tersebut dijelaskan dalam Q. S. Az-Zumar 39: 18 yaitu:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ أَخْرَجَهُمْ مِنَ ظُلُمَاتٍ إِلَى نُورٍ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الرَّاسِخُونَ  
(الزمر: ١٨)

*Artinya: "(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat). Mereka mendengarkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan ajaran yang lain, lalu mengikuti ajaran-ajaran Al-Qur'an karena meyakiniya sebagai yang terbaik".*

Dari ayat tersebut kita harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik untuk peserta didik tidak hanya dari segi hasil nilai angkanya saja tapi harus mendapatkan hasil yang baik pada prilaku peserta didik dengan mencapai tujuan dari pembelajaran.

## **METODE**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka sesuai dengan permasalahan yang terdapat di dalam kelas mengenai peningkatan daya ingat siswa maka, metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (action research) bertujuan memperbaiki kinerja mengajar

dan manajerial. PTK dilakukan dengan cara mengetahui permasalahan di kelas, merencanakan tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut, melaksanakan tindakan tersebut, dan mengevaluasi hasil dari tindakan tersebut. PTK memiliki beberapa tahapan tindakan terdiri dari empat tahapan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Trianto (2011:13) mengungkapkan action research disebut penelitian di dalam kelas. Pendapat lain menurut pendapat Basrowi (2008:26) yang mana suatu jenis penelitian tindakan kelas yang memiliki sifat praktis, yang mana dalam penelitian ini berhubungan dengan guru agama islam, dan siswa. penelitian ini bertujuan mengembangkan strategi belajar di kelas dan meningkatkan semangat belajar siswa. Guru mengembangkan teknik ataupun model yang bermacam- macam untuk menarik simpati peserta didik dalam melakukan pengajaran. Penelitian dilaksanakan pada 11 Mei 2023 sampai 10 Juni 2023 di kelas VII. 2 SMP Negeri 11 Lubuklinggau. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan Metode Mnemonic

Tabel 1. Kategori Nilai Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1.	70-100	4	12,5%	Tuntas
2.	0-69	28	87,5%	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan Tabel 1 menjabarkan bawasannya nilai- nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Hidup Jadi Lebih Damai dan Sabar Al-Baqorah/ 2:153. Hasil tes menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kategori rendah rata-rata 0-60 berjumlah 28 orang dengan rata-rata persentase (87,5%).

Pada penelitian ini diawali dengan Guru membuka Pembelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik yang ada didalam kelas. Selanjutnya langkah-langkah dalam proses pembelajaran PAI menggunakan Teknik Mnemonic yaitu: 1) Guru mengawali dengan belajar dengan menyiapkan penggalan ayat dari materi surah pendek yang diajarkan 2) guru mengaitkan ayat-ayat qur'an yang akan dikerjakan oleh siswa. 3) Guru membuat gambar yang mudah diingat. dan membagi kelompok belajar. 4) memberikan Soal kepada Setiap kelompok yang telah di tentukan. 5) Peserta didik menulis jawaban, mendiskusikannya dalam lingkungan kelompok tersebut dan mencatat kata kunci yang tepat dengan jawaban yang mana jawaban tersebut di tulis di kertas origami di buat grafis di kertas karton. 6) peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lainnya. 7) Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### 1) Pra Siklus

Pada penelitian Pra Siklus yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 dengan alokasi waktu 3x45 menit dengan materi Hidup Menjadi Lebih Damai Dengan Sabar. Dengan hasil belajar sebagai berikut:

dan nilai yang tinggi yaitu 70-100 yang berjumlah 4 orang dengan rata- rata persentase (12,5%).

#### 2) Siklus I

Pada penelitian Siklus I yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 dengan alokasi waktu 3x45 menit. Dengan hasil belajar yaitu:

**Tabel 2. Kategori Nilai Pada Tahap Pertama (Siklus I)**

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1.	70-100	24	75%	Tuntas
2.	0-69	8	25%	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan Tabel 2 menjabarkan nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Hidup Jadi Lebih Damai Dengan Sabar yang mana terkandung Al-Baqorah/2:153. dari hasil tes tersebut sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai 0-69 dengan persentasi (25%). Sedangkan yang mendapatkan nilai yang tinggi yaitu pada kisaran 70 - 100 yang berjumlah

24 orang yang mana nilai rata-rat persentase (75%).

**3) Siklus II**

Pada penelitian tahap ini yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan alokasi waktu 3x45 menit dengan materi Hidup Menjadi Lebih Damai Dengan Sabar, dengan ditunjukkan pada table nilai:

**Tabel 3. Persentase Belajar Pada Tahap Dua (Siklus II)**

No	Rentang Nilai	F	Persentase	Keterangan
1.	70-100	32	100%	Tuntas
2.	0-69	0	0%	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan Tabel 3 menjabarkan nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Hidup Jadi Lebih Damai Dengan Sabar yang mana terkandung dalam Al-Baqorah/ 2:153. Dengan demikian persentase belajar siswa sekolah menengah pertama pada kelas Tujuh hasil tes menunjukkan ketuntasan dalam pembelajaran yang disampaikan.

**B. Analisis Perbandingan Ketuntasan Belajar dan Persentase Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan Teknik Mnemonic**

Berdasarkan analisis perbandingan hasil belajar menghafal potongan ayat dalam Al-Baqorah/ 2:153. dari telah dilaksanakannya pra siklus, sampai pada siklus ke dua memperoleh hasil nilai:

**Tabel 4. Persentase perbandingan hasil Ketuntasan Belajar**

Nilai Hasil Tes	Pra Siklus		Siklus II		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
0-69	28 orang	12,5	24 orang	75	0 orang	0,00
70-100	4 orang	87,5	8 orang	25	32 orang	100,00
Jumlah	32 orang	100,00	32 orang	100,00	32 orang	100,00
<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>51,75</b>		<b>72,81</b>		<b>86,25</b>	

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan siklus I memperoleh hasil yang meningkat dari pra siklus dengan nilai 21,06 atau 40, 69%. Adapun pada tahap ini terjadi peningkatan dari nilai

13,44 dengan persentase 18,45%. Selanjutnya hasil pra siklus ke siklus ke dua Sebesar 34,5 atau 66,66%.

Maka dengan demikian hasil diatas, menunjukkan bahwa Teknik

Mnemonic teruji meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi yang diajarkan guru yaitu dalam (Q.S Al-Baqorah/ 2:153). Adapun hasilnya Pertama, hasil tes pra siklus 51,7 sedangkan siklus kedua 86,25. Kedua, hasil belajar dikatakan tuntas dengan nilai 87,5 % dengan demikian secara keseluruhan memenuhi kriteria KKM 100%. Artinya hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yaitu pembelajaran dengan Teknik Mnemonic. Jika Teknik tersebut dihubungkan pada implementasi guru mengajar di kelas dapat memaksimalkan proses belajar terutama bagi siswa kelas tujuh sekolah menengah pertama Lubuklinggau yang jelas diperoleh perhitungannya melalui Tindakan pertama sampai pada Tindakan kedua dan memperoleh hasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal, mengingat dan mengulang bacaan ayat alquran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut disimpulkan meningkatkan ketuntasan belajar bagi siswa dengan menggunakan Teknik mnemonic ini diperoleh hasil pembuktian sebelum dilakukan siklus sampai siklus dua. Diperoleh hasil pra siklus nilai rata- rata persentase 51,75%, pada tahap pertama dengan persentase 72,81%, sedangkan pada tahap kedua nilai persentase 86,25%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya dengan melakukan action di kelas melalui Teknik mnemonic dengan upaya mengembangkan strategi belajar Pendidikan Agama Islam mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar siswa dengan sesuai ketentuan nilai di atas 85 %.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa syukur penulis yang tak terkira hingga bisa menyelesaikan penelitian ini hingga pada tahap akhir hingga memperoleh karya bersama dengan dosen. Dan rasa terima kasih kepada guru, siswa, kepala sekolah, dan

instansi perguruan tinggi dalam membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat memberikan kesempatan untuk waktu dalam menyelesaikan penelitian yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Dherwina Sakti, " Pengaruh Pelaksanaan Teknik Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru". Skripsi Pendidikan Agama Islam, ( diakses 10 Mei 2023).
- Basrowi, 2008, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, dkk.,1996, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Agus, dkk., 2013, Alwasim Al-Quran Tajwid kode Transliterasi perkata terjemah perkata, Bekasi: Cipta Bagus Segera.
- Joyce, Bruce, dkk, 2011, Models of Theaching (Model-model Pengajaran), Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasana, Dedi, 2012, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Mohamad, Hamzah B, Uno, 2014, Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM, Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah N.K, 2011, Strategi belajar Mengajar, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Saidah, 2016, Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin, 2013, Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.

Trianto, 2011, Panduan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik, Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.